

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian dan penyajian data yang terkumpul maka peneliti menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis statistik, menunjukkan variabel kompensasi (x) memiliki nilai rata-rata (*Mean*) 38,68 nilai tersebut diperoleh dari keseluruhan jumlah total kompensasi pada Kantor Kementerian Agama Jl Mayor Bismo No. 6 Kota Kediri dibagi dengan jumlah nilai sampel Kantor Kementerian Agama Jl Mayor Bismo No. 6 Kota Kediri dan standar deviasi sebesar 5,095, maka variabel kompensasi (x) termasuk dalam kategori cukup. Cukup ini dilihat dari tabel *interpretasi true score* dengan nilai rata-rata (*Mean*) 38,68 yang berada diantara skor 35,705 dan skor 41,655
2. Berdasarkan hasil analisis statistik, menunjukkan variabel kinerja (y) memiliki nilai rata-rata (*Mean*) 50,53 nilai tersebut diperoleh dari keseluruhan jumlah total kinerja pada Kantor Kementerian Agama Jl Mayor Bismo No. 6 Kota Kediri dibagi dengan jumlah nilai sampel Kantor Kementerian Agama Jl Mayor Bismo No. 6 Kota Kediri dan standar deviasi sebesar 7,635, maka variabel kinerja (y) termasuk dalam kategori cukup. Cukup ini dilihat dari tabel *interpretasi true score* dengan nilai rata-rata (*Mean*) 50,35 yang berada diantara skor 46,5325 dan skor 54,1675.

3. Berdasarkan dari data hasil perhitungan korelasi yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 23, kompensasi dan kinerja pegawai menunjukkan *pearson correlation* sebesar 0,787 dan signifikansi 0,000 angka ini menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara kedua variabel. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan variabel kompensasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai pada pegawai di Kantor Kementerian Agama Jl. Mayor Bismo No. 6 Kota Kediri. Hal ini dapat diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 10,456 $> t_{tabel}$ 1,6672 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menyatakan bahwa “Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai”. Sedangkan analisis menggunakan regresi sederhana menghasilkan model persamaan $Y = 4,705 + 1,180X$ angka tersebut mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1% nilai kompensasi, maka nilai kinerja bertambah sebesar 1,180 yang dapat dikatakan bahwa arah pengaruh X terhadap Y bernilai positif. Berdasarkan uji koefisien determinasi yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 23 didapatkan nilai *R square* 0,620. Hal ini berarti 62% kinerja pegawai dipengaruhi oleh kompensasi dan sisanya sebesar 38% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan, yakni sebagai berikut :

1. Bagi Akademik

Adanya penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu sumber referensi dan sumber informasi sekaligus data penunjang mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya kinerja pegawai/karyawan.

2. Bagi Kantor Kementerian Agama Kota Kediri

Penelitian mengenai pengaruh pemberian kompensasi dan kemampuan pegawai terhadap kinerja pegawai ini dapat menjadi masukan bagi Kantor Kementerian Agama Jl. Mayor Bismo No. 6 Kota Kediri dalam meningkatkan kinerja, terutama dalam keterkaitannya dengan kemampuan pegawai/karyawan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pemberian kompensasi dan kemampuan pegawai terhadap kinerja pegawai. Dengan melihat hasil penelitian ini, diharapkan dilakukan penelitian yang lebih meluas mengenai kinerja pegawai/karyawan.